

**Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam  
Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Kembang Kerang di BUMDes Bina  
Sejahtera**

**Linda Sriwahyuni, Nining Purwati, Syawahid**

Program Studi Ekonomi Syariah, Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Mataram

[lindasriwahyuni43@gmail.com](mailto:lindasriwahyuni43@gmail.com), [ning.purwati@uinmataram.ac.id](mailto:ning.purwati@uinmataram.ac.id)

[syawahid@uinmataram.ac.id](mailto:syawahid@uinmataram.ac.id)

**ABSTRACT**

*Village-Owned Enterprises (BUMDes) are institutions established or formed by the village government whose capital ownership and management are carried out by the village government together with the village community. This research aims to determine the management strategy of BUMDes in utilizing local economic potential with various types of village potential to improve the welfare of village communities and contribute to village original income. This research uses triangulation with the processes that have been carried out, namely, data/document collection; interviews; analyzing the data that has been obtained. The results of the research show that BUMDes in increasing village revenue and BUMDes in improving community welfare is extraordinary because BUMDes Bina Sejahtera can provide community services. BUMDes Bina Sejahtera has a function as a facilitator and server and BUMDes Bina Sejahtera is expected to be more innovative in developing the management of existing village local economic potential.*

**Keywords:** Strategy, Management, BUMDes, Village Original Income

**ABSTRAK**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga yang didirikan atau dibentuk oleh pemerintahan desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa bersama dengan masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan BUMDes dalam pendayagunaan potensi ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi Desa untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa serta memberikan sumbangan bagi pendapatan asli desa. Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan proses-proses yang telah dilakukan yakni, pengumpulan data/dokumen; wawancara; menganalisis data yang sudah didapat. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa BUMDes dalam meningkatkan pendapatan asli desa dan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat luar biasa karena BUMDes Bina Sejahtera bisa memberikan pelayanan masyarakat. BUMDes Bina Sejahtera memiliki fungsi sebagai fasilitator dan server serta BUMDes Bina Sejahtera diharapkan bisa lebih berinovasi dalam mengembangkan pengelolaan potensi ekonomi lokal desa yang ada.

**Kata kunci:** Strategi Pengelolaan, BUMDes, Pendapatan Asli Desa

## **PENDAHULUAN**

Landasan hukum yang melandasi berdirinya BUMDes ini antara lain adalah UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa, serta PP No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa. Sedangkan maksud dari pendirian BUMDes adalah sebagai usaha desa yang dimaksud untuk menampung seluruh peningkatan pendapatan desa, baik yang berkembang menurut adat istiadat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat dari program proyek pemerintah dan pemerintah daerah. Sedangkan tujuan dari pendirian BUMDes adalah sebagai upaya untuk peningkatan pendapatan asli daerah dengan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan perekonomian desa. Disamping itu pendirian BUMDes ini mempunyai sasaran yaitu terlayannya masyarakat desa dalam mengembangkan usaha ekonomi produktif serta tersedianya beragam media usaha dalam meningkatkan pendapatan Desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Wijaya, 2023). Pendapatan asli desa dapat dikatakan sebagai suatu patokan berkembang atau tidaknya suatu desa. Pengelolaan pendapatan asli desa dilakukan untuk menyelenggarakan pembangunan desa sebagai penambah atau pemasukan sumber pendapatan desa. Menurut UU No. 6 tahun 2014 Pasal 72, sumber pendapatan asli desa meliputi hasil usaha desa, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong-royong dan lain-lain. Salah satu bentuk dari kontribusi dalam penyelenggaraan dan pembangunan desa adalah dengan pembentukan badan usaha milik desa atau lebih dikenal dengan istilah BUMDes. BUMDes memiliki landasan hukum yang tertulis dalam UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2005 tentang Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Keberadaan BUMDes sebagai salah satu lembaga ekonomi yang mampu membawa perubahan dalam peningkatan kesejahteraan. Keberadaan dan kinerja BUMDes harus mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan PADes (Ibrahim, 2018). BUMDes dalam operasionalnya ditopang oleh lembaga moneter desa (unit pembiayaan) sebagai unit yang melakukan transaksi keuangan berupa kredit maupun simpanan. Pengembangan usaha ekonomi masyarakat menjadi bagian dari kegiatan pembangunan desa dengan memberikan aksentuasi pada peran pemerintah desa, sehingga berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Desa (Suparji, 2019).

Strategi pengelolaan BUMDes merupakan langkah yang dilakukan pengurus BUMDes untuk mencapai tujuan jangka panjang. Telah banyak Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang didirikan namun setelah didirikannya BUMDes tersebut kegiatan operasionalnya tidak berjalan dikarenakan berbagai faktor. Oleh sebab itu perlu adanya strategi yang digunakan oleh setiap BUMDes agar kegiatan operasional dapat berjalan dan dapat mengembangkan potensi desa melalui BUMDes. Ketika BUMDes menghadapi permasalahan yang muncul maka untuk menyelesaikannya diperlukan suatu strategi. Dalam memilih strategi dilihat dari berbagai segi dengan lingkup permasalahan yang dihadapi agar dapat menggunakan strategi yang tepat dalam pengembangan BUMDes (Marwah & Wahab, 2021). Dengan adanya Badan

Usaha Milik Desa (BUMDes) pemerintah desa memiliki hak pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara mandiri, sehingga pemerintah desa bisa menentukan program yang sesuai dengan potensi desa tersebut. Oleh sebab itu, pemerintah desa beserta masyarakat perlu bermusyawarah untuk memastikan keperluan jangka pendek dan jangka panjang bagi desa (Aklina & Sirad, 2023).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bina Sejahtera berdiri pada tahun 2015, yang didasari oleh Peraturan Desa Kembang Kerang Nomor 07 Tahun 2015 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Kembang Kerang dengan disetujui secara bersama oleh Badan Permusyawaratan Desa Kembang Kerang dan Kepala Desa Kembang Kerang yang menetapkan Peraturan Desa tentang pembentukan Badan Usaha Milik Desa Kembang Kerang yang telah diresmikan pada tanggal 1 April 2015. BUMDes Bina Sejahtera terbentuk dari berbagai elemen tingkat desa yaitu: Pemdes, BPD, Pemuda, PKK dan tokoh masyarakat, dimana dari tahun ke tahun kepengurusan BUMDes Bina Sejahtera telah berganti selama beberapa kali. BUMDes Bina Sejahtera yaitu sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola desa dan/atau kerja sama antar desa dan untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Keberhasilan BUMDes sangat di-tentukan oleh strategi yang diambil oleh pengelola atau pengurus BUMDes. Tiga fokus utama dalam strategi BUMDes adalah ekonomi, efektivitas, efisiensi. Ekonomi berfokus pada biaya yang paling efektif memperoleh sumber daya (manusia, material, mesin dan uang). Efektivitas menunjukkan tingkat pencapaian dari sasaran tujuan. Efisiensi berfokus pada penggunaan sumber daya terbaik (Supardi & Budiwitjaksono, 2021). Beragam potensi sumber daya alam desa yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik sumber pembangunan seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para *stakeholder* (yang berkepentingan) dalam upaya kemajuan pembangunan yang merata. Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk di kembangkan seperti kekuatan, kesanggupan, dan daya yang bisa di kembangkan menjadi lebih besar. Istilah potensi tidak hanya ditunjukkan untuk manusia tetapi juga untuk entitas lain, seperti istilah potensi daerah, potensi wisata dan lain sebagainya (Qomariyah et al., 2020).

Tujuan Pembentukan BUMDES Bina Sejahtera dapat membangun pemberdayaan masyarakat di Desa Kembang Kerang sebagai penggerak perekonomian masyarakat desa dan nantinya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan desa. Di samping itu pemerintah desa juga harus mampu berpola kreatif dan inovatif dalam mendominasi kegiatan ekonomi desa melalui BUMDES sehingga dapat membangun perekonomian daerah khususnya desa tertinggal atau desa yang tingkat perekonomiannya rendah. Tujuan dari riset ini adalah menganalisis strategi pengelolaan BUMDes di Desa Bungurasih dan menganalisis strategi yang diterapkan BUMDes dalam meningkatkan pendapatan asli desa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan deskriptif dan kualitatif. Metode kualitatif diartikan sebagai metode menghasilkan data, tulisan, dan perilaku dari pengamatan. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan isi yang diteliti, dan berusaha memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang isi penelitian dan pokok permasalahannya. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang dimana peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan dan mendalam. sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Menggunakan data primer karena peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan tentunya langsung dari informan yang terkait dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumen resmi yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) antara lain tentang Laporan pertanggung jawaban BUMDes, struktur organisasi, profil serta visi dan misi Badan Usaha Milik Desa. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu: wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan Triangulasi metode berfokus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang Kerang**

#### **Sejarah BUMDes Bina Sejahtera**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bina Sejahtera berdiri pada tahun 2015, yang didasari oleh Peraturan Desa Kembang Kerang Nomor 07 Tahun 2015 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Kembang Kerang dengan disetujui secara bersama oleh Badan Permusyawaratan Desa Kembang Kerang dan Kepala Desa Kembang Kerang yang menetapkan Peraturan Desa tentang pembentukan Badan Usaha Milik Desa Kembang Kerang yang telah diresmikan pada tanggal 1 April 2015. BUMDes Bina Sejahtera terbentuk dari berbagai elemen tingkat desa yaitu: Pemdes, BPD, Pemuda, PKK dan tokoh masyarakat, dimana dari tahun ke tahun kepengurusan BUMDes Bina Sejahtera telah berganti selama beberapa kali.

Dana yang di kelola oleh BUMDes Bina Sejahtera pada awalnya adalah Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah). Dengan semangat dan antusias yang tinggi dari Pemerintah Desa dan pengurus BUMDesa serta didukung oleh segenap warga masyarakat, maka hingga saat ini BUMDesa Bina Sejahtera mampu bertahan dari berbagai gejolak politik dan ekonomi. Saat ini BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang Kerang sudah berhasil mengembangkan usaha PAMDes, BUMDesMart, Bank Sampah, dan lembaga keuangan Mikro syariah (LKMS) dan ke depan berencana mengembangkan unit-unit usaha lainya dan meningkatkan laba pendapatan pada setiap tahunnya.

#### **Kondisi BUMDes Bina Sejahtera**

Desa Kembang Kerang pada tanggal 28 Desember 2015 mendirikan Badan

Usaha Milik Desa atau yang sering disebut BUMDes dan diberi nama BINA SEJAHTERA. Dengan di dirikannya BUMDes Bina Sejahtera tersebut ke depannya diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga Desa Kembang Kerang, karena bukan lagi program pemerintah yang diharapkan tapi melainkan kesadaran warganya yang ingin maju untuk menggerakkan pembangunan agar desa menjadi maju dan makmur.

### **Tujuan BUMDes Bina Sejahtera**

BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang Kerang berasaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan tujuan untuk mewujudkan desa yang mandiri yang dituangkan sebagai berikut : Menciptakan lapangan pekerjaan, Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Meningkatkan pendapatan masyarakat, Memberikan pelayanan yang maksimal, Menggali potensi desa untuk didayagunakan, Meningkatkan Pendapatan Asli Desa, Membuka pola wirausaha masyarakat (Saputra, 2019).

### **Strategi Pengelolaan BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Kembang Kerang di BUMDes Bina Sejahtera**

Direktur BUMDes Bina Sejahtera, menyampaikan dalam wawancaranya bahwa untuk meningkatkan pendapatan asli desa, BUMDes melakukan strategi berupa:

#### **Mencari mitra kerja sama dan investor**

Hal ini dikarenakan tanpa adanya seorang investor, desa tidak dapat mengelola tanah kas desa. Investor serta kerja sama dengan pihak ke-3 ini dilakukan guna untuk membantu pembangunan di Desa Kembang Kerang Kerja sama dengan investor memegang peran penting dalam membantu BUMDes khususnya dibidang keuangan. Hal ini disebabkan, tidak semua kegiatan pembangunan dapat dilakukan oleh pemerintah dan memerlukan peran serta pihak swasta.

#### **Partisipasi masyarakat**

Masyarakat merupakan unsur penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan didesa. Partisipasi masyarakat ini merupakan bentuk dukungan untuk pemerintah desa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Tanpa adanya masyarakat yang mendukung kegiatan pemerintah desa, maka dapat dipastikan pembangunan yang terdapat di desa tidak dapat berjalan dengan baik. Dan pihak pengelola BUMDes langsung terjun mensosialisasikan program yang ada di BUMDes dan di bantu oleh pemerintah desa sehingga masyarakat ikut berpartisipasi.

#### **Pengelolaan aset**

Pemerintah desa memberikan tanggung jawab kepada BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang Kerang untuk mengelola aset program yang terdapat di BUMDes sehingga dapat menyejahterakan masyarakat, dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Anfanni, 2019). adapun proses pengelolaan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sebagai berikut:

### ***Planning (perencanaan)***

Dalam tahap ini, BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang Kerang menetapkan tujuan dalam mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dimilikinya. Tujuan yang dibuat oleh BUMDes Bina Sejahtera untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi yang dijalankan. Selain itu BUMDes menginginkan untuk dapat menambah Pendapatan Asli Desa (PADes). Untuk dapat mengembangkan BUMDes Bina Sejahtera maka pengelola melakukan identifikasi potensi desa guna untuk mengetahui aset yang dimiliki oleh Desa Kembang Kerang yang kemudian dapat dikembangkan menjadi usaha-usaha yang dapat membantu menyejahterakan masyarakat Desa Kembang Kerang dan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).

### ***Organizing (pengorganisasian)***

Dalam tahap ini BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang Kerang Menyusun struktur organisasi supaya kegiatan yang dijalankan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada masing-masing pengelola BUMDes Bina Sejahtera. Tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh pengelola BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang Kerang. Kedudukan tertinggi yang ada dalam struktur organisasi tersebut adalah penasihat yang tidak lain adalah Kepala Desa Kembang Kerang Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur.

### ***Actuating (pelaksanaan)***

Pelaksanaan pengelolaan BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang Kerang merupakan proses implementasi program supaya bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi, dan memotivasi semua pihak agar dapat menjalankan tanggung jawab dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

### ***Controlling (pengawasan)***

Pengawasan pengelolaan BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang Kerang merupakan proses yang dikuatkan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang Kerang bahwa pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, melalui pengembangan usaha yang dijalankan oleh BUMDes dan memberikan sumbangan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Hafni et al., 2021).

## **Peran BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang Kerang Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa**

Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan suatu badan usaha yang mengelola potensi yang ada di desa dengan tujuan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Peran BUMDes Sumber Rejeki yang ada di desa Kembang Kerang Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan dapat meningkatkan pendapatan asli desa melalui unit-unit usaha yang ada di sana seperti: Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), PAMDes, Perdagangan / BUMDesMart, bank sampah. Maka dengan adanya unit-unit

tersebut, BUMdes telah sesuai dengan anjuran Islam. Yaitu dapat mengelola potensi yang ada di desa untuk kesejahteraan masyarakat. Seperti yang terkandung dalam surat An-Nahl ayat 71. Isi kandungan ayat di atas menyatakan bahwa kepemilikan manusia bukanlah kepemilikan mutlak, akan tetapi kepemilikan relatif.

### **Unit Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)**

Pada tahun 2021 kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah penagihan hutang ke nasabah yang macet, pembuatan surat pengakuan hutang dan memulai aktivitas LKM dengan sistem syariah. Untuk tahun 2021 ini BUMDes menganggarkan modal untuk LKMS sebesar Rp. 30.000.000, -. Saat ini LKMS memiliki program utama yakni tabungan biasa (tabungan bahagia dan tabungan sejahtera), pembiayaan (*murabahah*, dan *mudharabah*). Untuk menunjang program tersebut, LKMS bekerja sama dengan pemerintah desa untuk mengajak sekolah- sekolah dan masyarakat yang ada di Desa Kembang Kerang untuk menabung di BUMDes melalui LKMS.

### **Unit PAMDes**

Selama tahun 2021 PAMDes melakukan beberapa kegiatan yakni perbaikan jaringan besar maupun kecil, pembuatan jaringan baru untuk menanggulangi masyarakat yang belum teraliri air, perbaikan sistem penagihan iuran PAMDes, dan pembuatan SOP (standar operasional prosedur) untuk teknisi.

### **Unit Perdagangan / BUMDesMart**

Tahun 2021 unit perdagangan mendapatkan suntikan modal dari BUMDes sebesar Rp. 15.000.000, - dan bantuan penyertaan modal dari Pemerintah Kabupaten Lombok Timur untuk menjadi modal sebagai *supplier* bantuan sosial pemerintah seperti PKH dan BPNT dll. Modal tersebut kemudian di masukkan ke pos-pos anggaran yang telah di sepakati bersama dengan pengurus BUMDes yang lain diantaranya adalah memperbaiki kerusakan bangunan, pemasangan CCTV, promosi dan pembelian barang untuk menjadi *supplier* bantuan sosial pemerintah dan lain-lain. Selama tahun 2021 pendapatan per bulan dari unit dagang ini terus bertambah, hal tersebut tidak lepas dari tugas atau fungsi BUMDes melalui unit dagang sebagai *supplier* bantuan sosial pemerintah. Peran tersebut Alhamdulillah sampai saat ini masih berjalan sesuai dengan yang di inginkan. Selain upaya pemenuhan kebutuhan menjadi *supplier* bantuan sosial pemerintah.

### **Unit Bak Sampah**

Pada tahun 2021 pemerintah desa secara penuh menyerahkan kegiatan penanganan sampah di Desa Kembang Kerang ke BUMDes Bina Sejahtera mulai dari kegiatan pengangkutan, penanganan sampai dengan pengolahan sampah. Menyikapi kepercayaan pemerintah desa, BUMDes mulai melakukan perubahan dan perbaikan untuk menunjang program penanganan sampah di Desa Kembang Kerang. Perubahan dan perbaikan yang dilakukan diantaranya adalah perbaikan jalan menuju lokasi bank sampah, pembangunan MCK, pemasangan air PAMDes, pembangunan tempat pemilahan sampah organik, pembuatan aturan pegawai, dan jadwal pengangkutan, pengambilalihan kendaraan roda tiga angkutan sampah dan perekrutan pegawai pemilahan sampah (Saputra, 2019)

### **Faktor-faktor yang mendukung dibentuknya BUMDes Bina Sejahtera Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Kembang Kerang**

Adapun faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam dibentuknya BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang Kerang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Sehingga BUMDes Bina Sejahtera berkembang dan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

#### **Komitmen Pemerintah**

Peran BUMDes dalam mengembangkan usaha dan perekonomian masyarakat desa memerlukan penanganan yang baik sehingga timbul ekonomi nasional ditopang kokoh oleh perekonomian desa yang terarah. Komitmen pemerintah dalam keberlangsungan BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang Kerang dibuktikan dalam pemberian dana dalam usaha yang dikembangkan BUMDes

#### **Potensi Sumber Daya Alam**

Desa saat ini sudah diberikan kebebasan untuk mengatur wilayah, ekonomi, dan masyarakatnya sendiri. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Saat ini desa diberikan kewenangan untuk mengatur wilayahnya sendiri, desa juga sudah dapat mengembangkan perekonomiannya sendiri. Banyak cara untuk mengembangkan ekonomi desa, salah satunya adalah melalui pemanfaatan aset desa sebagai potensi desa. Desa memiliki aset-aset asli desa yang dapat berbentuk tanah, kolam, sumber mata air ataupun sumber daya alam lainnya.

#### **Masyarakat**

Masyarakat berperan dalam pengembangan unit usaha BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang Kerang. Masyarakat mendukung penuh dan memberikan respons yang baik dan masyarakat menjadi sumber modal untuk BUMDes Desa Kembang Kerang. BUMDes Desa Kembang Kerang sangat memudahkan masyarakat dalam membeli kebutuhan baik kebutuhan pokok dan ataupun kebutuhan untuk petani karena BUMDes menyediakan yang dibutuhkan masyarakat Desa Kembang Kerang (Agunggunanto et al., 2016).

### **KESIMPULAN**

BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang kerang bahwa strategi yang dilakukan BUMDes Bina Sejahtera yaitu mencari mitra kerja sama atau investor, partisipasi masyarakat, dan pengelola aset BUMDes Bina sejahtera dalam meningkatkan PADes terbilang sangat efektif dengan mempromosikan langsung kepada masyarakat terkait adanya unit usaha yang ada di BUMDes sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang dengan baik dan dapat meningkatkan PADes. Setiap unit usaha seperti LKMS, PAMDes, BUMDesMart, dan Bak Sampah semakin berkembang dengan baik dari tahun ke tahun sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan meningkatkan PADes-nya. Pengelolaan yang dilakukan BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang Kerang yaitu dimulai dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sehingga pengelolaan BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang Kerang dapat berjalan efektif dan lebih tersusun baik sesuai dengan target

yang diharapkan.

Sedangkan faktor-faktor yang mendukung dibentuknya BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang Kerang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) yaitu dukungan dari pemerintah desa, sumber daya alam dan masyarakat menjadi faktor keberhasilan BUMDes dengan dukungan tersebut BUMDes dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dengan adanya dukungan dari pemerintah yang menjadi sumber dana atau modal dalam menjalankan semua unit usaha yang dijalankan BUMDes Bina Sejahtera Desa Kembang Kerang, dan masyarakat juga merupakan faktor yang sangat penting untuk perkembangan BUMDes sehingga dapat menyejahterakan perekonomian masyarakat dan PADes-nya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., & Kushartono, E. W. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal dinamika ekonomi bisnis*, 13(1), 67–81. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v13i1.395>
- Aklina, Z., & Sirad, M. C. (2023). Strategi Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Margo Waluyo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Prespektif Ekonomi Islam. 6(2), 359–371. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i2.4649>
- Anfanni, R. (2019). *Working Paper Keuangan Publik Islam No. 9 Seri 1 Tahun 2018*. 1(9), 1–12.
- Anfanni. (2019). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dharma Utama."1(9).
- Ibrahim. (2018). pengelolaan badan usaha milik desa dikawasan tambang,"(yogyakarta:PT Leutika Nouvalitera), 19.
- Hafni, R., Affan, A., & Hakiki, M. N. (2021). Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sataretanan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *AL-Muqayyad*, 4(2), 98–107. <https://doi.org/10.46963/jam.v4i2.414>
- Marwah, S. F., & Wahab, A. (2021). *Strategi Pengelolaan Program Badan Usaha Milik Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Tanjung Lalak Utara)*. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i2.4649>
- Qomariyah, N., Maisaroh, S., Aminullah, M., & Romadhon, M. A. S. (t.t.). Menelisis Strategi Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. 2024-9-11, 2(2), 91–100. <https://doi.org/10.62387/hatta.v2i2.30>
- Saputra, R. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Implementasi Ekonomi Kreatif Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. *Transformasi: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 9(1), 15–31. <https://doi.org/10.33701/jt.v9i1.607>

Supardi, E. L., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Bungurasih. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(2), 139. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i2.733>

Suparji. (2019). *Pedoman tata kelola BUMDes*. UAI Press.

Wijaya, N. (2023). Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa: (Studi Kasus: Desa Bojonggede Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor). *Jurnal Wahana Bina Pemerintahan*, 10(1), 42-56. <https://doi.org/10.55745/jwbp.v10i1.118>